

INTISARI

Pemakaian gigi tiruan cekat rahang bawah posterior bertujuan untuk menggantikan gigi yang hilang serta dapat mengembalikan fungsi gigi yaitu fungsi estetik, fungsi bicara dan fungsi pengunyahan. Pemakaian gigi tiruan cekat rahang bawah posterior dapat berdampak pada jaringan periodontal seperti gingivitis. Gingivitis dapat terjadi jika pasien tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut, faktor hormonal, kebiasaan buruk seperti merokok dan desain gigi tiruan cekat yang tidak memenuhi syarat. Jenis kelamin berpengaruh terhadap status gingiva. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan status gingiva antara pasien laki-laki dan perempuan pemakai gigi tiruan cekat rahang bawah posterior di RSGM UGM Prof. Soedomo.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian terdiri dari 20 pasien laki-laki dan 20 pasien perempuan yang menggunakan gigi tiruan cekat rahang bawah posterior selama 1 bulan-1 tahun. Pemeriksaan gingiva dilakukan menggunakan *Gingival Index Loe and Silness*. Analisis data yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata responden laki-laki sebesar 0,4000 dan perempuan sebesar 0,3250. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara status gingiva pada pasien laki-laki dan perempuan pemakai gigi tiruan cekat rahang bawah posterior ($p > 0,05$). Kesimpulan: tidak terdapat perbedaan status gingiva pada pasien laki-laki dan perempuan pemakai gigi tiruan cekat rahang bawah posterior di RSGM UGM Prof. Soedomo.

Kata kunci : status gingiva, jenis kelamin, gigi tiruan cekat

ABSTRACT

Mandibular posterior fixed denture used to replaces lost of teeth and restore the function of the teeth such as aesthetic, speech and mastication. Mandibular posterior fixed denture may affect periodontal tissues such as gingivitis. Gingivitis caused by poor oral hygiene, hormonal factors, bad habits such as smoking and un complicated fixed denture design. Gender also influence to gingival status. The aim of this study was to investigate the differences in gingival status between male and female among mandibular posterior fixed denture wearer at RSGM UGM Prof. Soedomo.

Observational study with cross sectional approach was used in this study. Respondents consisted of 20 male and 20 female who wear mandibular posterior fixed denture for one month-one year. The gingival were examined used Gingival Index Loe and Silness. The data were analyzed used the Mann-Whitney test.

The results showed the average male respondents of 0.4000 and the average female respondents of 0.3250. The Mann-Whitney test results showed that there was no significant difference between male and female patients with mandibular posterior fixed denture ($p > 0.05$). The conclusion : there was no difference gingival status in male and female among mandibular posterior fixed denture wearer at RSGM UGM Prof. Soedomo.

Keywords : gingival status, gender, fixed denture